

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjadi manusia yang selalu sehat merupakan impian setiap orang. Dengan kondisi fisik yang sehat, berbagai aktivitas sehari-hari akan terasa menyenangkan. Namun, dengan padatnya aktivitas yang kita kerjakan setiap hari dapat mempengaruhi kondisi kesehatan. Keadaan lingkungan, perubahan cuaca yang tidak menentu dan makanan yang kita konsumsi juga berpengaruh pada kesehatan kita.

Terganggunya kesehatan kita secara umum disebabkan karena terjadi ketidakseimbangan tubuh, menurunnya imunitas, dan sistem metabolisme yang terganggu. Munculnya gejala penyakit tersebut terjadi karena daya tahan dan sistem kekebalan tubuh setiap manusia yang berbeda. Akibat adanya penyakit yang menyerang tubuh, setiap aktivitas yang dikerjakan menjadi terhambat (Yuliarti, 2009).

Manusia yang terserang penyakit akan ditandai dengan munculnya beberapa gejala penyakit yang khas. Salah satu gejala awal yang umum terjadi adalah demam yang tinggi. Demam adalah suatu kondisi disaat suhu badan menjadi lebih tinggi daripada biasanya, atau suhu diatas 38°C. Banyak orang tidak memahami jenis penyakit yang dialaminya, hal tersebut karena munculnya gejala demam dapat menyebabkan beberapa jenis penyakit. Sehingga untuk mengindikasikan jenis penyakit dengan gejala demam, kita harus mengetahui gejala-gejala lain yang menyertainya (Sugani & Priandarini, 2010).

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan sebuah sistem guna mengidentifikasi jenis penyakit yang disertai demam berdasarkan gejala-gejala lain yang muncul. Sehingga dapat membantu dalam proses diagnosa dan penanganan lebih lanjut. Sistem yang dimaksud adalah sistem diagnosa penyakit yang disertai demam dengan menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*. Sistem aplikasi diagnosa penyakit yang disertai demam ini berbasis *Expert System* atau sistem pakar dengan tampilan aplikasi berupa *website*.

Adapun alur yang akan dibuat dalam aplikasi sistem pakar ini dimulai pada halaman diagnosa, yaitu dengan pengisian data diri pasien dan pemilihan gejala-gejala yang dikeluhkan. Selanjutnya untuk melihat hasil diagnosa akan ditampilkan pada halaman hasil diagnosa. Dengan alur yang sederhana ini, diharapkan akan mudah dalam penggunaannya sehingga diharapkan dapat membantu penderita atau orang awam mengetahui jenis penyakit dan penyembuhannya berdasarkan gejala-gejala yang dikeluhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam menggunakan metode *naive bayes classifier* antara lain:

1. Bagaimana *database* dari sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam menggunakan metode *naive bayes classifier*?
2. Bagaimana desain antar muka sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam menggunakan metode *naive bayes classifier*?
3. Bagaimana membangun sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam menggunakan metode *naive bayes classifier*?
4. Bagaimana unjuk kerja sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam menggunakan metode *naive bayes classifier*?
5. Berapa tingkat akurasi sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam menggunakan metode *naive bayes classifier*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam menggunakan metode *naive bayes classifier* adalah:

1. Membangun sebuah aplikasi sistem pakar yang dapat membantu dalam diagnosa penyakit yang disertai demam.
2. Mengetahui tingkat akurasi sistem dalam proses diagnosa penyakit yang disertai demam.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam dengan menggunakan metode *Naive Bayes Classifier* ini dapat membantu

masyarakat awam dalam mendiagnosa secara mandiri jenis penyakit yang disertai demam, untuk mengambil tindakan pengobatan yang tepat sehingga menghindari kesalahan penanganan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah membahas sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam menggunakan metode *naïve bayes classifier*, berdasarkan keluhan dan gejala awal pasien.

